

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Herliandry et al (2020) wabah Covid-19 sekarang ini telah melanda seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia sejak awal Maret 2020. Trisnawati dan Sugito (2021) mengemukakan Covid-19 masih berlangsung dan belum terdapat tanda mereda, seluruh aktivitas dilakukan di rumah melalui sistem dalam jaringan baik dalam dunia pendidikan atau dunia pekerjaan.

Herliandry et al (2020) mengemukakan kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen salah satunya pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Mendikbud juga menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 bahwa penerapan belajar dari rumah bukan berarti guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik namun ikut berkomunikasi dengan orang tua untuk membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Oleh karena kebijakan tersebut kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dengan menggunakan berbagai macam model *Learning Management System* (LMS) atau dengan *e-learning*, menurut (Munir, 2009: 170) *e-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau intranet. *e-learning* membawa perubahan dalam proses pembelajaran, dari yang berpusat pada pengajar menjadi berpusat pada pembelajar atau peserta didik. Ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang di pelajari yang tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, selain itu media pembelajaran

dapat menggantikan guru apabila guru tersebut tidak bisa mengajar secara langsung seperti yang tengah kita alami di tengah pandemi Covid-19 dimana sekolah secara tatap muka ditiadakan dan pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan bagian kurikulum dan guru biologi SMAN 1 Sumber pada tanggal 14 Januari 2021 salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh SMAN 1 Sumber selama pandemi Covid-19 diantaranya ada *Google classroom*, *Edmodo*, dan *Zoom*. Akan tetapi penggunaan media tersebut dinilai kurang efektif karena media tersebut hanya mempunyai salah satu fitur seperti mengumpulkan atau mengupload tugas dan materi, melakukan *video call group* dan tidak mencakup semuanya, tidak dapat diketahui ketepatan waktu bergabung dan berapa lama durasi peserta didik mengikuti pembelajaran yang berakibat peserta didik hanya mengikuti pembelajaran di awal dan tidak mengikuti hingga proses pembelajaran selesai. Lalu peserta didik sering tidak memperhatikan tugas atau materi yang diberikan sehingga hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang belum maksimal khususnya di mata pelajaran biologi. Sehingga, pada bulan Agustus 2020 pihak sekolah memutuskan untuk beralih menggunakan *Microsoft teams*.

Microsoft teams dinilai bisa mewakili guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran biologi karena memiliki fitur-fitur yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya yaitu *Chat* dan pencarian *unlimited*, Komunikasi dengan tim kecil maupun besar (sampai 500.000 pengguna), *Meeting online (audio, video)*, *File storage* yang cukup besar, Kolaborasi langsung menggunakan aplikasi Office (*Word, Excel, PowerPoint, dan OneNote*), *Screen sharing*, dan Keamanan data yang cukup kuat.

Hasil belajar peserta didik adalah salah satu indikator dari keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa unsur. Unsur yang paling utama adalah guru, peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana pendukung proses pembelajaran seperti media pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Seperti apa pembelajaran yang dilakukan selama daring di tengah pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran daring seperti *Microsoft teams* sudah efektif?
4. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft teams* peserta didik dapat memahami materi dengan baik?
5. Adakah korelasi antara media pembelajaran *Microsoft teams* dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang di inginkan maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitiannya. Adapun pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang diukur dalam penelitian ini adalah mata pelajaran biologi;
2. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Sumber tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 2 kelas;
3. Pengukuran media pembelajaran *Microsoft teams* dengan memberikan kuesioner terhadap peserta didik;
4. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari skor penilaian akhir semester (PAS) yang diperoleh dari guru pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 1 Sumber.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian tentang : Korelasi Pembelajaran Menggunakan Media *Microsoft teams* Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional kelas X MIPA SMAN 1 Sumber Tahun Ajaran 2020/2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah terdapat korelasi pembelajaran menggunakan media *Microsoft teams* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 1 Sumber?

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan isi dari penelitian ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah secara operasional sebagai berikut:

1.3.1 Hasil Belajar

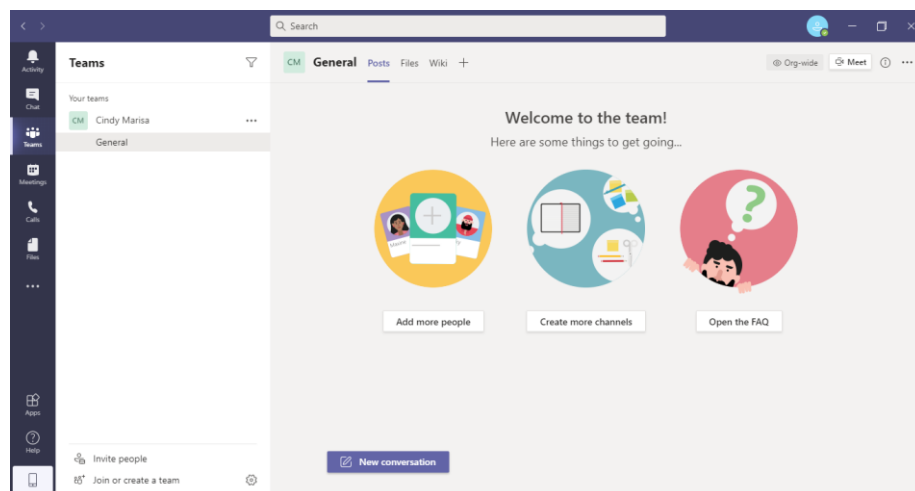
Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar pada penelitian ini berupa hasil pengetahuan kognitif mata pelajaran biologi selama pembelajaran daring menggunakan *Microsoft teams*, dan diperoleh dari guru mata pelajaran biologi berupa skor penilaian akhir semester (PAS) semester ganjil kelas X MIPA SMAN 1 Sumber tahun ajaran 2020/2021.

1.3.2 Media Pembelajaran *Microsoft Teams*

Microsoft teams adalah aplikasi digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi di satu tempat yang memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. *Microsoft teams* bertujuan untuk menawarkan pengalaman belajar jarak jauh yang menarik dan terhubung secara sosial seperti belajar di kelas. *Microsoft teams* telah memungkinkan peserta didik dan guru dapat tetap berkomunikasi dan saling membantu menggunakan percakapan seperti mereka bertemu langsung. Guru dapat melihat kemajuan peserta didik dalam mengerjakan tugas sehari-hari mereka. Terdapat beberapa fitur dalam *Microsoft teams* seperti, notifikasi yang digunakan untuk melihat pemberitahuan, chat personal maupun grup, melakukan panggilan video, mengunduh atau mengupload file. Untuk cara penggunaan pun cukup mudah karena semua fitur diberi nama dengan jelas.

Indikator penggunaan media *Microsoft teams* meliputi lima aspek yaitu kemudahan dan kesulitan penggunaan *Microsoft teams*, motivasi penggunaan *Microsoft teams* keaktifan siswa dalam menggunakan *Microsoft teams*, penggunaan fitur pada *Microsoft teams*, interaksi dalam penggunaan *Microsoft teams*.

Ketercapaian pada penelitian ini diukur menggunakan angket yang diperoleh berdasarkan sumber herlambank (2015) yang telah dimodifikasi dan telah di validasi oleh *expert judgement* berjumlah 28 soal lalu diukur menggunakan skala likert 1-4.



Gambar 1.1 Tampilan Awal Aplikasi *Microsoft Teams*
Sumber : Dokumen Pribadi

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi pembelajaran menggunakan media *Microsoft teams* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMAN 1 Sumber.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoretis

- 1) Sebagai wujud dari kontribusi baik terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas khususnya dalam pendidikan Biologi.
- 2) Sebagai wujud kontribusi berupa teori bagi para peneliti serta pihak lain, dimana hasil penelitian ini merupakan masukan terhadap permasalahan yang baru berupa permasalahan pembelajaran yang perlu dikaji lagi lebih lanjut.
- 3) Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, terutama mengenai penerapan pembelajaran menggunakan LMS khususnya *Microsoft Teams*.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai informasi mengenai hubungan media belajar *Microsoft teams* dengan hasil belajar peserta didik di kelas X MIPA pada mata pelajaran Biologi.

2) Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam mengajar di kelas yang tidak bisa dilaksanakan secara langsung sehingga kegiatan mengajar di kelas masih bisa dilaksanakan dengan lebih variatif, menarik dan juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran bisa lebih bermakna dan inovatif.

3) Bagi Peserta Didik

Memperoleh alternatif pelaksanaan pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan di kelas secara langsung, sehingga peserta didik termotivasi untuk lebih giat belajar dan dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengoprasikan media pembelajaran serta merancang atau menyiapkan suatu strategi pembelajaran yang efektif. Sehingga akan menjadi bekal kelak ketika terjun langsung ke masyarakat menjadi seorang guru yang professional.